

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 2 sekolah dasar yang dititikberatkan pada mata pelajaran IPA, berikut ini dikemukakan kesimpulan dan saran-saran bagi pihak yang terkait.

A. Simpulan

Merujuk pada rumusan masalah dan berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memegang peranan penting di dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA, dimana didalam RPP harus tertuang tujuh aspek komponen CTL seperti *konstruktivisme, inquiry, learning community, questioning, modelling, reflection, dan autentich assesment*. Ketujuh aspek tersebut harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, untuk menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.
2. Selama pelaksanaan tindakan dari siklus pertama sampai siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan yang memuaskan, di mana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA di kelas 2 SDPN Sabang telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten. Dimana ketujuh aspek CTL seperti *konstruktivisme, inquiry, learning community, questioning, modelling,*

reflection dan authentic assesment sedikit demi sedikit dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pada pembelajaran siklus siswa terlihat aktif dan kreatif untuk menemukan pengetahuan baru ataupun keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dan terlihat siswa merasa senang dengan pembelajaran CTL.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPA setelah menggunakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan adanya peningkatan yang sangat memuaskan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan mungkin sudah dapat memuaskan peneliti karena nilai pada siklus 2 sudah dapat melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi secara individu pada tiap tindakan. Adapun hasil rata-rata evaluasi secara individu adalah sebagai berikut : Siklus 1 Tindakan I adalah 72,88 dengan kategori cukup baik, dimana nilai rata-rata tersebut hampir mendekati KKM untuk pelajaran IPA dan Siklus 2 Tindakan II adalah 85,44 dengan kategori baik sekali, dimana nilai tersebut sudah melebihi dari KKM yang ditentukan dan semua siswa tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hasil rata-rata evaluasi secara individu, ada nilai yang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena kondisi yang tidak terduga, seperti kondisi siswa dan lingkungan. Namun secara keseluruhan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang berarti.

B. Rekomendasi

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA di SD berikut ini dikemukakan beberapa saran,

Defi Siswati, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Di Kelas 2 SDPN Sabang Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru SD

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, khususnya pembelajaran IPA SD di kelas 2 untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and learning* sehingga pembelajaran di kelas lebih optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru juga disarankan dapat mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam materi pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA dengan menarik dan kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat tergal dengan baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai pendidik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah memberikan dukungan terhadap upaya yang bersifat inovatif seperti meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dukungan seyogyanya dalam bentuk penyediaan fasilitas dan penghargaan terhadap kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan kinerja profesionalnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian untuk mengkaji aspek-aspek yang belum ditelaah oleh peneliti.